

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan merupakan masalah yang lumrah dilakukan oleh para pelaku usaha baik yang berorientasi mencari keuntungan maupun orientasi sosial. Semua organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik bilamana dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki seoptimal mungkin. Perusahaan yang baik seharusnya memiliki perencanaan yang akurat serta manajemen yang bijak, sehingga semua kegiatan dan menempatkan sumber daya dapat ditempatkan sesuai dengan rencana dan tujuan yang diharapkan di dalam visi dan misi perusahaan.

PT Sriwijaya Trans Logista sebagai perusahaan ekspedisi internasional, didirikan tahun 2015 sebagai ekspedisi domestik dengan visi dan keinginan untuk menjadi kekuatan di pasar impor dan ekspor untuk memenuhi skenario pasar yang dinamis dan terus menangkap peluang bisnis universal.

Salah satu tugas dan fungsi manajemen HRD adalah merekrut dan menempatkan sumber daya manusia dalam hal ini karyawan, sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam penempatan karyawan tersebut manajemen harus bijak dan tajam mengisi formasi yang dibutuhkan sesuai dengan Pendidikan dan keahliannya. Tetapi semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula karyawan yang diperlukan akibatnya dapat menimbulkan terjadinya konflik interpersonal internal dalam suatu perusahaan.

Konflik biasanya timbul karena masalah komunikasi, hubungan pribadi, atau struktur organisasi. Konflik interpersonal adalah konflik yang paling sering terjadi dalam sebuah organisasi perusahaan, baik konflik antar karyawan ataupun konflik dengan atasan. Penyebab terjadinya konflik interpersonal sangat bervariasi tergantung pada situasi dan kondisi atmosfer emosional pada

saat itu. Berdasarkan observasi awal, salah satu indikasi masalah terjadinya konflik interpersonal adalah karena kurang baiknya komunikasi antara karyawan yang satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menyebabkan berbagai perbedaan persepsi antar individu karyawan. Permasalahan konflik interpersonal pada perusahaan bisa mempengaruhi taraf stres, jika permasalahan konflik tadi belum diselesaikan serta terus berlangsung pada saat individu berinteraksi dengan tugasnya serta individu lainnya. Untuk itulah PT Sriwijaya Trans Logista sebaiknya memiliki tenaga ahli yang memahami masalah manajemen konflik dan harus memiliki program *counseling* untuk mengatasi terjadinya konflik interpersonal tersebut.

Mengingat pangsa pasar PT Sriwijaya Trans Logista, dengan tumbuh berkembangnya permintaan pasar mengakibatkan terjadinya peningkatan volume beban kerja bagi karyawan secara individual. Indikasi masalah berdasarkan observasi awal yang terjadi dalam beban kerja yang dialami pun ada macamnya, secara kuantitas dimana tugas-tugas yang harus dikerjakan terlalu banyak dan mengakibatkan karyawan menjadi kurang produktif karena tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugasnya atau bahkan tugas yang diberikan terlalu sedikit akan membuat karyawan merasa bosan dan akhirnya kurang produktif karena mempunyai waktu luang yang banyak.

Karena semakin besar beban kerja yang ditanggung oleh setiap karyawan secara individual, maka berdampak pada semakin besar pula energi yang harus dikeluarkan oleh para karyawan. Pastinya energi yang dikeluarkan oleh para karyawan utamanya adalah pengorbanan tenaga, pikiran, dan waktu. Suasana kerja yang tidak nyaman seperti beban kerja yang berlebih secara psikologis akan menimbulkan stres di lingkungan kerja. Stres kerja akan timbul bila terdapat tuntutan pada seseorang yang dirasakan menantang, menekan, membebani atau melebihi daya penyesuaian yang dimiliki karyawan.

Stres kerja adalah suatu kondisi yang mempengaruhi keadaan fisik atau psikis karyawan akibat adanya tekanan dari dalam atau dari luar diri karyawan.

Bilamana yang mengalami gangguan stress ini terjadi hanya seorang, nampaknya tidak begitu menjadi masalah. Akan tetapi jika hal ini terjadi pada sekelompok atau mayoritas karyawan, maka permasalahan stress akibat kerja ini tentunya dapat mempengaruhi produktivitas PT Sriwijaya Trans logista secara keselu-ruhan.

Dari berbagai indikasi permasalahan yang terjadi di objek perusahaan, menggambarkan faktor-faktor penyebab stres kerja sangat beragam, antara lain; konflik interpersonal perusahaan serta eksternal, beban kerja yang berlebihan, lingkungan kerja, komunikasi dalam lingkup pekerjaan, perubahan sosial dan teknologi. Dalam kehidupan manusia, termasuk dalam dunia kerja, tidak akan lepas dari apa yang disebut dengan konflik.

Berdasarkan uraian dari beberapa permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, maka dalam kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul “Pengaruh Konflik Interpersonal dan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan PT Sriwijaya Trans Logista”.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan lebih terarah, tepat dan mendalami topik permasalahan konflik penelitian yang perlu diangkat variabel-variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi diri hanya terkait dengan “Pengaruh Konflik Interpersonal dan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan PT. Sriwijaya Trans Logista”.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh konflik interpersonal terhadap stress kerja pada karyawan PT Sriwijaya Trans Logista?

2. Apakah pengaruh beban kerja terhadap stres kerja karyawan PT Sriwijaya Trans Logista?
3. Apakah pengaruh konflik interpersonal dan beban kerja terhadap stres kerja karyawan PT Sriwijaya Trans Logista?
4. Seberapa besar pengaruh konflik interpersonal dan beban kerja terhadap stres kerja karyawan PT Sriwijaya Trans Logista ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh konflik interpersonal terhadap stres kerja karyawan PT Sriwijayaa Trans Logista.
2. Untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap stres kerja karyawan PT Sriwijayaa Trans Logista.
3. Untuk menganalisis pengaruh konflik interpersonal dan beban kerja terhadap stres kerja karyawan PT Sriwijayaa Trans Logista.
4. Untuk menghitung besarnya pengaruh konflik interpersonal dan beban kerja terhadap stres kerja karyawan PT Sriwijayaa Trans Logista.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diperlukan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis, secara praktis, juga secara kebijakan. Berikut beberapa manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat teoritis**

1. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk penelitian selanjutnya. penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam ilmu sumber daya manusia khususnya mengenai stres kerja, konflik interpersonal dan beban kerja.

Peneliti juga dapat belajar lebih banyak mengenai fakta-fakta dan isu-isu yang terjadi di lingkungan kerja perusahaan saat ini.

2. Bagi Kampus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan keilmuan bagi kalangan akademisi juga sebagai tambahan referensi di perpustakaan.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dalam mengatasi stress kerja akibat konflik interpersonal dan beban kerja di dalam perusahaan. Sehingga nantinya diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan kebijakannya khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia.

